

ABSTRAK

Bahrulrosi, 2020, *Strategi Dakwah Badan Ansor Anti Narkoba (BAANAR) PC GP Ansor Kabupaten Pamekasan dalam Mencegah Penyalahgunaan Narkoba di Kabupaten Pamekasan*, Skripsi, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Usuluddin dan Dakwah, Pembimbing: Khairul Muttaqin, M.Th.I.

Kata Kunci: *Strategi, Dakwah, Penyalahgunaan Narkoba*

Badan Ansor Anti Narkoba (BAANAR) PC GP Ansor Kabupaten Pamekasan merupakan lembaga semi otonom yang dibentuk oleh Gerakan Pemuda Ansor dengan tujuan untuk merevitalisasi nilai dan tradisi Islam *Ahlussunnah Wal Jamaah* melalui internalisasi nilai dan *sifat rasul* dalam GP Ansor dan masyarakat khususnya berkaitan dengan penanggulangan penyalahgunaan narkoba. Karenanya, tentu dalam melangsungkan dakwahnya, ada beberapa strategi dakwah yang dilakukan. Oleh karena itu, strategi dakwah merupakan proses atau cara penyampaian pesan-pesan dakwah dengan berbagai macam pola, teknik, dan taktik untuk kemudian mengharap tujuan dakwah tercapai.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi kajian dalam penelitian ini, yaitu; *pertama*, bagaimana strategi dakwah Baanar Pamekasan dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Pamekasan, *kedua*, apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan dakwah Baanar Pamekasan dalam mencegah penyalahgunaan narkoba di Kabupaten Pamekasan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu mengkaji dan mendeskripsikan strategi dakwah yang dilakukan oleh Baanar Pamekasan. Dalam proses pengumpulan data, hal itu dilakukan dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan, melakukan observasi secara mendalam, wawancara, serta menggambarkan dan menyajikan fakta yang ada di lapangan.

Hasil kajian ini, peneliti menemukan beberapa strategi yang dicanangkan Baanar PC GP Ansor Kabupaten Pamekasan dalam mencegah penyalahgunaan narkoba. *Pertama*, Kerjasama dengan instansi di Pamekasan. *Kedua* Mengoptimalkan peran Majelis Dzikir Bersholawat (MDS) Rijalul Ansor, Muslimat-Fatayat NU dan satgas. *Ketiga* Sosialisasi dan pendampingan dalam upaya pencegahan narkoba. Kemudian juga Tindakan represif dalam hal penjarangan informasi dan rehabilitasi korban narkoba yang bekerjasama dengan pondok pesantren dan Badan Narkotika Kabupaten (BNK) Pamekasan. Selanjutnya ada beberapa faktor penghambat dan pendukung yang menunjang keberlangsungan dakwah Baanar Pamekasan. Faktor pendukung itu diantaranya; terjalinnya kerjasama antar semua pihak, serta kultur Pamekasan sendiri yang cenderung agamis telah membantu penerapan dakwah Baanar Pamekasan itu sendiri. Sedangkan penghambatnya adalah dari internal (pengurus) dan eksternal (masyarakat) itu yang kadang juga tidak begitu aktif.

Dengan keberadaan Baanar Pamekasan telah banyak memberikan manfaat kepada masyarakat setempat. Seperti adanya permintaan secara khusus dari pihak lembaga, pondok pesantren, hingga instansi pemerintah. Selain itu juga telah banyak melibatkan masyarakat khususnya pemuda dalam kegiatan Baanar Ansor yang kemudian menyadarkan masyarakat akan bahaya narkoba.